



Heroe Minta Warga Mengungsi

YOGYA, TRIBUN - Hujan deras seharian mengguyur Kota Yogyakarta menyebabkan musibah longsor terjadi di berbagai daerah.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta mencatat terjadi enam longsor yang menyebabkan tiga orang meninggal dunia.

Pelaksana tugas Kepala BPBD Kota Yogyakarta Agus Winarto mengatakan, terjadi longsor di lima wilayah, yakni di Kecamatan Wirobrajan, Jetis, Kotagede, Danurejan, Umbulharjo, dan Gedong tengen.

Kejadian di RT 01 RW 01 Kampung Jlagran, Pringgokusuman, Gedongtengen menyebabkan tiga orang meninggal dunia tertimpa longsor talud.

"Hujan lebat menyebabkan talud longsor dan menimpa rumah warga yang dihuni tujuh orang namun tiga orang terjebak didalamnya dan dilakukan evakuasi," ujar Agus, kemarin.

Tanah longsor terjadi di Gampingan RT 47 RW 10 Kelurahan Pakuncen, Wirobrajan yang menimpa dua rumah. Sementara di Kampung Juminahan,



Tanah di bekas longsor ini masih sangat labil, saya melihat ada retakan dan bongkahan besar, ini sangat berbahaya sekali. Kalau hujan deras, bisa menyeret rumah-rumah di sini

Bumijo, Jetis dimana sebuah kamar rumah jebol atau longsor.

"Semua pihak atau satuan gabungan terlibat dalam penanganan kebencanaan ini mulai dari TNI, Polri, BPBD Kota Yogyakarta, BPBD DIY, tim SAR, relawan maupun komunitas, dan warga sendiri," ungkapnya.

Selain tanah longsor, hujan lebat sepanjang hari juga menyebabkan beberapa pohon tumbang di jalanan. Di Jalan Lowanu sebuah pohon talok tumbang dan melintang di jalan, sementara di kantor Kependudukan dan Administrasi sebuah pohon ringan tumbang dan menimpa sebuah gedung kantor.

Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi meminta warga yang tinggal di area kejadian longsor untuk meninggalkan rumah dan tidak menempati kembali.

"Saya minta rumah yang di bawah ini tidak dihuni lagi, warga supaya tidak tinggal di sana karena melihat kondisi cuaca dan curah hujan yang masih tinggi, ini berbahaya karenanya langkah terde-

kat adalah mengosongkan rumah" ungkap Heroe.

Dirinya pada sore hari turun melihat langsung kondisi longsor yang terjadi di RT 01 RW 01 Kampung Jlagran, Pringgokusuman, Kota Yogyakarta. Kejadian longsor sejak siang hari itu menewaskan tiga orang yang tertimbun longsor tanah di dalam rumah.

"Tanah di bekas longsor ini masih sangat labil, saya melihat ada retakan dan bongkahan besar, ini sangat berbahaya sekali. Kalau hujan deras, bisa menyeret rumah-rumah di sini," jelas Heroe.

Sebanyak sembilan rumah yang diisi 12 kepala keluarga dan 45 jiwa ini diminta meninggalkan rumah. Heroe sendiri telah berkoordinasi dengan Kelurahan, Kecamatan, dan Dinas Sosial untuk memberikan tumpangan sementara bagi warga bantaran sungai.

"Sudah koordinasi tadi, tempat pengungsian disiapkan, termasuk logistiknya. Kita juga BPBD untuk menyiapkan tenda besar dan dapur umum bisa diperlukan," tuturnya. (gil)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005